

SKRIPSI

**PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* BIOGRAFI GRUP DAN
MUSISI PELOPOR MUSIK ROCK DI INDONESIA EDISI
MAJALAH ROLLING STONE INDONESIA**



Tangguh Wisnu Afandi

081 1718 024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

SKRIPSI

PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* BIOGRAFI GRUP DAN MUSISI PELOPOR MUSIK ROCK DI INDONESIA EDISI MAJALAH ROLLING STONE INDONESIA



PENCIPTAAN
Tangguh Wisnu Afandi

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang
Desain Komunikasi Visual

2015

Jurnal Tugas Akhir Karya Disain berjudul:

**“PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* BIOGRAFI GRUP DAN MUSISI
PELOPOR MUSIK ROCK DI INDONESIA EDISI MAJALAH ROLLING
STONE INDONESIA”**

Diajukan oleh Tangguh Wisnu Afandi, NIM 0811718024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 23 Februari 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima,

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001



ABSTRAK

Tangguh wisnu Afandi

Perancangan Motion Graphic Biografi Grup dan Musisi Pelopor Musik Rock di Indonesia Edisi Majalah Rolling Stone Indonesia

Awal perkembangan musik rock di Indonesia dimulai saat peralihan pemerintahan orde lama menjadi orde baru. Keterbukaan kebudayaan yang semakin luas telah dimanfaatkan oleh musisi, produser rekaman dan para promotor pementasan sehingga grup rock bermunculan di Indonesia.

Kemunculan grup rock di Indonesia saat itu tidak disertai dengan media yang memadai seperti sekarang, sehingga banyak dari generasi muda sekarang yang tidak mengenal atau tahu siapa saja pelopor musik rock di Indonesia. Maka, diperlukan suatu media yang dapat menyampaikan informasi mengenai grup dan musisi pelopor musik rock Indonesia dengan menarik, yaitu *motion graphic*.

Motion graphic ini berisi tentang biografi para Musisi dan grup rock yang berpengaruh dalam dunia musik rock di Indonesia pada tahun 1970-an, yaitu grup The Rollies, God Bless, AKA, Giant Step, serta musisi Achmad Albar dan Ukok Harahap. *Motion Graphic* ini menyajikan biografi singkat mereka dengan rangkaian ilustrasi dan kynetik typography dalam format video yang dapat di download secara gratis di website Rolling Stone Indonesia.

Kata kunci : *Motion graphic*, biografi, musik rock Indonesia

ABSTRACT

Tangguh Wisnu Afandi

*Motion Graphic Biography design of Group and Musician pioneers of Indonesia
Rock Music Rolling Stone Indonesia Magazine Edition*

The beginning of rock music development in Indonesia started with the government transition from Old Order to New Order. Cultural openness has been used by musicians, record producer and the staging promoter so that rock groups began to show up in Indonesia.

The emergence of rock groups in Indonesia it was not accompanied by adequate media like today, so many of the younger generation do not know Indonesian pioneers of rock music. So, we need a media to convey information about groups and musicians Indonesian rock music pioneers by drawing, it's motion graphic.

This motion graphic contains biography of the musicians and rock groups who influential in the world of rock music in Indonesia in the 1970's, The groups inside this motion graphic are The Rollies, God Bless, AKA, Giant Step, and the musician are Achmad Albar and Uco Harahap. This motion graphic presents a short biography of them with illustrations and kinetic typography in video format can be downloaded for free on the website of Rolling Stone Indonesia.

Keywords : Motion Graphic, biography, Indonesian rock music

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media musik dan industrinya saat ini berkembang sangat pesat. Musik–musik yang saat ini sedang trend di dunia tentu tak terlepas dari para tokoh–tokoh musik yang terdahulu, cikal bakal dari perkembangan musik itu sendiri, sehingga dapat berkembang dengan pesat seperti sekarang. Pentingnya mengenal para musisi atau grup terkenal yang berpengaruh dalam dunia musik yaitu sebagai wujud apresiasi terhadap karya–karya dan perjuangan mereka, karena mereka pun juga dapat disebut sebagai pahlawan dalam bidang musik.

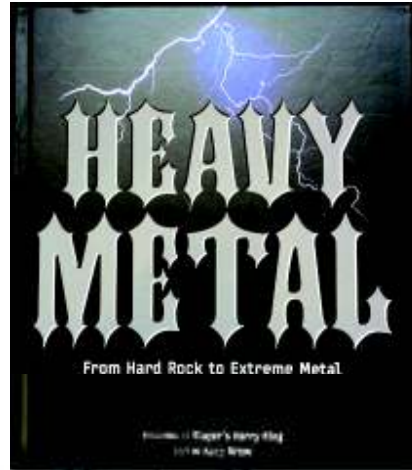
Di Indonesia sendiri terdapat berbagai aliran musik yang telah lahir dan berkembang sampai saat ini, rock, dangdut, *blues*, *pop* melayu, *jazz*, campursari, dan lain-lain. Beberapa aliran musik tersebut telah menghiasi panggung musik Indonesia beberapa puluh tahun terakhir ini. Dari banyaknya jenis musik modern di Indonesia, tentu setiap aliran musik memiliki tokoh atau pelopor yang berbeda–beda pula. Dalam suatu majalah musik di Indonesia, yaitu *Rolling Stone*, disebutkan bahwa Tielman Brothers merupakan grup pertama yang berdiri di Indonesia pada tahun 1945. Keadaan saat itu membuat grup ini memutuskan untuk berpindah dan menjadi warga negara Belanda. Musik yang mereka usung sering disebut dengan Indorock, karena mengusung musik Indonesia di dalam musik rock.

Peralihan politik dari Orde Lama ke Orde Baru pada tahun 1965 sangat menentukan perkembangan musik rock di Indonesia. Mahasiswa yang berandil menggantikan pimpinan negara, berkomunikasi dengan masyarakat dengan Radio Arief Rachman Hakim, yang diikuti lahirnya radio-radio amatir lain berisi berita politik dan lagu-lagu yang sebelumnya dilarang seperti the Beatles, Elvis Presley dan Rolling Stones. Mick Jagger yang sempat manggung di Stadion Utama Senayan 30 Oktober 1988, memberi pengaruh sangat kuat pada Deddy Stanzah , pendiri grup Rollies (Theodore, 2013:88).

Era musik rock di Indonesia kembali lagi muncul di awal tahun 1970-an. Beberapa grup yang lahir pada tahun tersebut antara lain adalah God Bless, Giant Step, Gypsy, Super Kids, dan masih banyak lagi. Dan mereka merupakan generasi pertama rocker di Indonesia. Musik rock di Indonesia pun terus mengalami perkembangan. Di era tahun 1980-an, perkembangan tersebut terlihat dari makin banyaknya grup-grup yang lebih keras dari aliran rock bermunculan di Indonesia. Dan pada tahun 1990-an, musik rock di Indonesia mencapai puncak kejayaan. Hal tersebut ditandai dengan bermunculannya studio rekaman atau suatu manajemen yang berbasis musik underground. Untuk label rekaman musik rock sendiri pertama kali berdiri tahun 80an, yaitu LOGGIS RECORDS dimana Godbless menjadi grup pertama yang merekam albumnya yang berjudul “Semut Hitam”. Hal lain yang menandai kejayaan musik *rock* di era tersebut adalah semakin banyaknya lagu-lagu rock yang diputar di radio Indonesia. Menurut Theodore, kaset God Bless yang meledak adalah Semut Hitam, yang terjual sekitar 400.000 kaset. Sedangkan Cermin, yang tidak sukses secara komersial, berisi lagu – lagu God Bless paling membanggakan dalam kualitas dan hampir selalu dibawakan Achmad Albar dan kawan-kawan di atas panggung (Theodore, 2013:101). Bagaimanapun juga musik rock telah menorehkan sejarah yang tidak singkat di dunia musik Indonesia. Tidak bisa dipungkiri juga bahwa perkembangan musik dan industrinya dapat berkembang pesat seperti sekarang tidak lepas dari jasa dan perjuangan para pendahulu yang sebelumnya. Selain grup-grup yang disebut di atas, tentunya masih banyak lagi pelopor–pelopor lain yang perlu kita tahu sebagai wujud apresiasi terhadap karya–karya mereka.

Memang sudah banyak sekali informasi mengenai biografi pelopor musik rock di Indonesia, namun semua informasi tersebut masih berupa buku, atau berupa film dokumenter saja. Di luar negeri, terdapat banyak buku biografi grup-grup atau musisi yang telah beredar luas di masyarakat. Sebagai contohnya adalah, Heavy Metal, buku yang membahas secara singkat biografi grup-grup hardrock hingga ekstrim metal dunia. Lalu buku mengenai biografi grup AC/DC, Green Day, Pink Floyd, Led Zeppelin, dan masih banyak lagi.

Sedangkan untuk film dokumenter terdapat beberapa film, yaitu mengenai grup Anvil, mengenai musik *punk*, musik *grunge*, dan masih banyak lagi.



Gambar 1.1. Cover Buku Heavy Metal Oleh Kerry King Tahun 2012
(Sumber : <http://sadnessisdelicious.blogspot.com/2012/06/heavy-metal-from-hard-rock-to-extreme.html>)



Gambar 1.2. Cover Film Dokumenter Grup Anvil
(Sumber : <http://www.impawards.com/2009/anvil.html>)

Sedangkan di Indonesia, terdapat pula beberapa buku biografi grup atau musisi Indonesia, sebagai contoh biografi grup Koes Plus, yang ditulis oleh Jacky Chauzaky, Nandang suherlan & Hannoeng M.Noer dan diterbitkan oleh Bravo Musik tahun 1999. Biografi God Bless yang ditulis langsung oleh salah satu personilnya, Fuad Hasan. Biografi personil padi, yaitu Piyu yang ditulis oleh dirinya sendiri, dan masih banyak lagi buku biografi lain. Sedangkan

untuk film dokumenter, terdapat film dokumenter grup Roxx yang disutradarai Abott Asrill dan dirilis majalah Hai. Fil dokumenter Shaggy Dog yang disutradarai EF Tedjo Baskoro, film dokumenter Slank, dan lain-lain.



Gambar 1.3. Cover Buku Biografi Koes Plus tahun 1999
(Sumber : <http://bakoeldidiet.blogspot.com/p/musik.html>)



Gambar 1.4. Capture Bumper-in film Dokumenter grup ROXX yang berjudul Rock Bergema
(Sumber : <http://www.hai-online.com/Hai2/Music/News/Video-Dokumenter-ROXX-ROCK-BERGEMA-A-Story-Behind-The-Rock-Anthem-Siap-Rilis>)

Di era yang sudah modern seperti sekarang, ada banyak sekali cara untuk mengenalkan dan memberikan informasi para penikmat musik tentang para tokoh atau orang yang berpengaruh di dalam dunia musik rock di Indonesia. pemilihan media merupakan hal terpenting yang harus dilakukan agar suatu pesan yang kita maksud dapat sampai pada target audiens. *Motion graphic* termasuk video yang diminati oleh masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya *bumper-in* maupun *bumper-out* dalam film-film yang menggunakan *motion graphic*. Selain itu banyak juga video-video klip yang

menggunakan *motion graphic*. *Motion graphic* merupakan media yang akan digunakan untuk mengenalkan para pelopor musik rock di Indonesia. Mengingat saat ini merupakan era digital, akan efektif bila informasi yang akan kita sampaikan juga berbentuk digital, karena informasi digital dapat didapat dan diakses dengan mudah di era yang serba digital seperti sekarang ini. Biografi yang berupa *motion graphic*, dapat menarik perhatian para pecinta musik di Indonesia. Biografi grup dan musisi pelopor music rock Indonesia pertama di Indonesia yang dapat di akses melalui beberapa alat yang sangat umum untuk saat ini, seperti hp, pc, laptop, dan tablet.

Menurut Theodore (2013:309), Majalah musik Rolling Stone Indonesia adalah lisensi majalah Rolling Stone Amerika, terbit pertama kali Mei 2005. Rolling Stone Indonesia termasuk majalah musik yang digarap serius dalam penulisan, foto, dan tata letak. Pasca Aktuil, majalah musik yang beralifiasi ke induknya Amerika Serikat ini bisa dikatakan sebagai majalah musik yang terbaik. Sebagaimana Aktuil, TOP, dan Hai, Rolling Stone yang dicetak 30.000 eksemplar juga mengedepankan musik rock dan para pelakunya sebagai sajian utama. Rolling Stone Indonesia adalah majalah musik yang dilisensi dari majalah musik Rolling Stone dari Amerika Serikat. Rolling Stone Indonesia memuat informasi mengenai segala hal yang berhubungan musik, baik musik Indonesia maupun musik luar negeri. Walaupun berfokus pada bidang musik, namun Rolling Stone Indonesia juga membahas isu-isu lain seperti halnya gaya hidup, hiburan, dan politik. Pada pertengahan tahun 2015 Rolling Stone Indonesia berencana membuat satu edisi yang membahas tentang pionir musik rock di Indonesia, dimana media yang akan dipakai adalah *motion graphic*. *Motion graphic* dibuat oleh seorang desainer yang nantinya akan diterbitkan di website Rolling Stone Indonesia dengan mencantumkan nama desainer.

Hal tersebut merupakan peluang untuk mengenalkan para musisi atau grup pelopor musik rock di Indonesia lewat media *motion graphic*. Pentingnya mengetahui tokoh – tokoh yang berpengaruh dalam suatu sejarah membuat *motion graphic* biografi ini bermanfaat bagi masyarakat. Membuat

para masyarakat umum khususnya para generasi muda untuk tetap terus berkarya dan terus mengapresiasi karya – karya dari para musisi dan grup terdahulunya. *Motion graphic* ini berisi tentang biografi para Musisi dan grup rock yang berpengaruh dalam dunia musik rock di Indonesia pada tahun 1970-an, serta menyajikan sejarah singkat mereka. Dan sudah seharusnya para penikmat musik disuguhkan para tokoh – tokoh musik dalam kemasan yang apik dan berbeda.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari perancangan ini adalah: Bagaimana merancang *motion graphic* biografi yang memuat figur musisi dan grup pelopor musik rock di Indonesia sehingga mampu menyampaikan kisah dan profil beberapa musisi dan grup secara singkat kepada masyarakat?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan motion-grafis biografi musisi dan grup ini adalah :

1. Merancang sebuah *motion graphic* ilustrasi dalam upaya mengenalkan tokoh – tokoh yang berpengaruh di awal perkembangan dunia musik rock di Indonesia tahun 1970-an kepada target *audience* secara informatif dan komunikatif sehingga mudah untuk dipahami.
2. Merancang sebuah *motion graphic* ilustrasi musisi dan grup yang memiliki daya tarik dan dapat menjadi sebuah benda berharga yang menjadi barang koleksi bagi *target audience*.
3. Merancang sebuah *motion graphic* musisi dan grup yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan kehidupan para tokoh dalam perkembangan musik rock di Indonesia yang dikemas secara singkat.

D. Manfaat Perancangan

1. Bagi mahasiswa

Perancangan *motion graphic* biografi dapat menjadi pengalaman dalam menciptakan sebuah *motion graphic* ilustrasi yang berisi biografi tokoh –

tokoh dunia musik *rock* di Indonesia yang komunikatif dan menarik perhatian.

2. Bagi Target Audience

Target *audience* dapat mengetahui biografi tokoh – tokoh yang berpengaruh dalam di dunia musik *rock* di Indonesia melalui *motion graphic* dengan jelas sehingga menambah pengetahuan mereka tentang tokoh-tokoh di dunia musik.

3. Bagi Instansi Akademik

Menemukan fungsi sebuah *motion graphic* biografi sebagai sarana untuk mengenalkan suatu profil atau sejarah singkat seseorang atau suatu grup dengan media yang baru dan penyajian yang menarik.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai media untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang biografi tokoh-tokoh yang berperan di dalam dunia musik *rock* di Indonesia.

E. Lingkup Perancangan

Batasan perancangan ini menyangkut beberapa hal, antara lain :

1. Perancangan *motion graphic* ini dibatasi pada perancangan ilustrasi grafis para tokoh tahun 1970-an.
2. Perancangan ini secara geografis mengambil tokoh – tokoh dalam negeri.

F. Metode Perancangan

Metode pelaksanaan perancangan ini akan menggunakan beberapa tahapan yang akan diperoleh sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer berasal dari literatur yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan *website* maupun sumber pustaka lain yang memiliki dokumentasi berupa foto dan artikel dengan perancangan *motion grafis*

biografi musisi dan grup guna memperkaya elemen-elemen verbal maupun visual dalam proses perancangan.

2. Metode Analisis Media

Dari semua data yang diperoleh, dapat diambil suatu proses analisis yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan cara yang sistematis di dalam melakukan analisis terhadap wujud ancaman dan kesempatan agar dapat membedakan keadaan lingkungan yang akan datang sehingga dapat ditemukan masalah yang ada. Dari analisis SWOT, media ataupun data dapat menentukan strategi efektif yang dapat memanfaatkan kesempatan yang berlandaskan pada kekuatan yang ada pada data ataupun media, mengatasi ancaman yang datang dari luar, serta mengatasi kelemahan yang ada.

Analisis SWOT merupakan singkatan dari faktor internal yaitu *Strength* dan *Weakness* serta faktor eksternal yaitu *Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi dan dimiliki oleh data ataupun media. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*).

Analisis data juga Menggunakan *Unique selling proposition* yang akan mengidentifikasi keunikan yang dapat ditekankan atau diutamakan untuk diinformasikan kepada target audience sebagai sesuatu yang dapat menjadi poin plus agar mereka tertarik.

G. Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Judul Perancangan Masalah
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Lingkup Perancangan

G. Metode Perancangan

H. Sistematika Perancangan

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. Identifikasi

1. Tinjauan tentang *motion grafis*
 - a. Pengertian *motion grafis*
 - b. Sejarah *motion grafis*
 - c. Tokoh-tokoh printis *motion grafis*
 - d. Gaya visual ilustrasi dalam *motion graphic*
2. Tinjauan tentang biografi
 - a. Pengertian biografi
 - b. Sejarah biografi
3. Tinjauan tentang musik rock
 - a. Pengertian musik rock
 - b. Sejarah musik rock di Indonesia
4. Tinjauan tentang grup dan musisi Indonesia
 - a. Pengertian grup dan musisi
 - b. Grup dan musisi pelopor music rock di Indonesia

B. Analisis Data

1. Analisis SWOT
 - a. Data
 - b. Media
 - c. Kesimpulan
2. Analisis *Unique Selling Proposition*

BAB III KONSEP DESAIN

A. Konsep Kreatif

1. Tujuan kreatif
2. Strategi kreatif
3. Program kreatif
4. Biaya kreatif

B. Konsep Kreatif

BAB IV VISUALISASI

A. Data Visual

1. Data visual karakter tokoh
2. Data visual pendukung

B. Studi Visual

1. studi visual tokoh
 - a) Pemilihan gaya atau pose tokoh
 - b) Pemilihan gaya ilustrasi
 - c) Proses pembuatan ilustrasi
2. studi visual layout
3. studi visual tipografi

C. Desain *motion graphic*

1. Merancang tokoh
2. *Storyboard*
3. Final desain *motion graphic*

D. Media pendukung

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

KEPUSTAKAAN

H. Skema Perancangan

Langkah – langkah penelitian untuk perancangan, seperti yang terdapat flow chart dibawah ini :

